PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Senin Tanggal: 02 Mei 2016 Halaman: 13

ACARA WARGA

Terban Menuju Kelurahan Budaya

JOGJA—Warga Terban Gondokusuman menggelar *Merti Kampung dan Gelar Budaya Rejeban*, Sabtu (30/4). Kegiatan tersebut menjadi bagian persiapan Terban sebagai kelurahan budaya.

Ketua Paguyuban Kesenian Saputra Budaya, Terban Antonius Yulianto mengatakan, *Merti Kampung dan Gelar Budaya Rejeban* yang digelar warga merupakan tradisi yang digelar secara turun temurun. Tradisi tersebut, katanya, sempat hilang dan kemudian dihidupkan lagi oleh masyarakat sejak tiga tahun terakhir.

Selain bersih-bersih di tiga permakaman di Terban meliputi Makam Purbonegaran, Bendo, dan Carangsoko, juga digelar pawai budaya yang diikuti ratusan orang. Malam harinya, kegiatan dilanjutkan dengan gelar kesenian wayang. "Ketiga kegiatan tersebut merupakan satu kesatuan yang muaranya sebagai wujud syukur masyarakat atas apa yang diberikan selama ini," ujarnya kepada *Harian Jogja*.

Menurut pria yang akrab disapa Lilik itu, kegiatan tersebut sejatinya menjadi simbol gotong-royong dan kerja sama antarwarga. Saat bersih-bersih makam, dan menyiapkan acara ini, orang kampung bersama-sama bergerak. "Ada kerinduan yang muncul dari warga untuk mempertahankan tradisinya. Mereka pun berkontribusi secara swadaya. Ini terlihat dari antusiasme warga menyiapkan kegiatan ini," katanya.

Adapun, Lurah Terban Anif Luhur Kurniawan menjelasakan, kegiatan adat istiadat tersebut diharapkan menjadi tradisi yang bisa mendidik generasi muda saat ini dan masa mendatang. Pasalnya di tengah arus globalisasi seperti saat ini, banyak perubahan budaya yang dialami masyarakat. "Agar tidak hilang, adat dan tradisi leluhur terus dilestarikan," ujarnya.

Beragam kegiatan budaya yang digelar di Terban, kata Anif, merupakan salah satu upaya Kelurahan Terban menjadi kelurahan budaya. Menurut rencana, status Terban sebagai kelurahan budaya akan dilakukan tahun ini. "Seleksi administrasinya selesai dilakukan. Tinggal nunggu penetapannya saja. Ada dua kelurahan di Jogja selain Terban yang ditetapkan sebagai kelurahan budaya," jelasnya.

Selain Merti Rejeban, masyarakat Terban juga memiliki banyak kegiatan budaya lainnya. Seperti Jalan Satu Suro dan Merti Bumi yang digelar setiap dua tahun sekali. "Warga juga terlibat dalam kegiatan Merti Code, ke depan kami juga akan mengadakan Merti Belik. Untuk melestarikan budaya, kesadaran masyarakat perlu terus dipupuk," ujarnya. *(Gilang Jiwana)*

Harian Jogja/Gilang Jiwana

Pawai gelar budaya yang digelar warga Kelurahan Terban, Sabtu (30/4).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa 2. Kelurahan Terban	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005